

**PENGARUH METODE PQ4R MENGGUNAKAN MEDIA *FLIPBOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS V SD**

Tiara Sartika¹, Asih Wahyuningsih², Eliya Rochmah³

^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Cirebon

¹yarraaa1824@gmail.com, ²asih.wahyuningsih@umc.ac.id,

³eliya.rochmah@umc.ac.id

ABSTRACT

Initial observations showed that 17 of 29 students (58.6%) had not met the Learning Objectives Achievement Criteria (KKTP) due to difficulties in understanding reading texts. This condition indicates the need to improve reading comprehension. This study aimed to determine reading comprehension before and after implementing the PQ4R method using flipbook media and examine its effect. A one-group pretest-posttest design was employed with 29 fifth-grade students at SDN 1 Kasugengan Kidul. Data were collected through a reading comprehension test and observation sheets. The results showed an increase in the mean score from 65.255 in the pretest to 84.324 in the posttest. The N-Gain score of 0.5638 was classified as moderate, with an effectiveness rate of 56.3781%, categorized as fairly effective. These findings indicate that the PQ4R method using flipbook media had a positive effect on improving students' reading comprehension.

Keywords: *reading comprehension, PQ4R method, flipbook media*

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan awal, sebanyak 17 dari 29 siswa (58,6%) belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) karena mengalami kesulitan memahami teks bacaan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah penerapan metode PQ4R menggunakan media *flipbook*, serta pengaruh penerapannya. Penelitian menggunakan rancangan *one-group pretest-posttest* dengan melibatkan 29 siswa kelas V SDN 1 Kasugengan Kidul. Data diperoleh melalui tes kemampuan membaca pemahaman dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 65,255 pada *pretest* menjadi 84,324 pada *posttest*. Nilai *N-Gain* sebesar 0,5638 berada pada kategori sedang, dengan tingkat efektivitas 56,3781% yang termasuk kategori cukup efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode PQ4R menggunakan media *flipbook* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Kasugengan Kidul.

Kata Kunci: *membaca pemahaman, metode PQ4R, media flipbook*

A. Pendahuluan

Pemahaman membaca memegang peranan sebagai kemampuan berbahasa yang penting, karena membantu siswa mendapatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan selama masa belajar di sekolah dasar. Proses membaca tidak hanya tentang mengenali tanda-tanda bahasa dan mengucapkan kata-kata, tetapi juga menuntut kemampuan memahami apa yang dibaca, menafsirkan informasi yang ada, menghubungkan gagasan-gagasan yang berbeda, serta merangkum arti dari teks tersebut. Membaca pemahaman merupakan proses yang melibatkan kemampuan memahami, menafsirkan, dan memperoleh makna dari isi bacaan Budiantoro dkk., (2024). Melalui kemampuan tersebut, mereka dapat menghubungkan isi pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki dan pemahaman sebelumnya sehingga proses memahami informasi menjadi lebih mudah (Pratiwi dkk., 2021). Untuk memahami sesuatu, diperlukan proses berpikir yang rumit, yaitu memproses, menghubungkan, dan memaknai informasi yang mereka baca, seperti yang dijelaskan oleh

(Biman, 2020). Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman tidak hanya mendukung proses belajar dengan efektif, namun juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menjelaskan pendapat secara logis, serta meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka (Kurnia dkk., 2025; Putri dkk., 2023; Rifa'i dkk., 2015).

Meskipun begitu, kemampuan memahami teks di Indonesia masih perlu diperhatikan. Menurut laporan PISA (2022), capaian kemampuan literasi pelajar di Indonesia baru menyentuh angka 359, yang mana skor tersebut masih jauh tertinggal dibandingkan standar ketetapan OECD yakni 476 (OECD, 2022). Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas siswa masih menghadapi hambatan ketika memahami teks dengan baik, menemukan ide utama, menghubungkan informasi dalam teks, atau membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang mereka dapatkan. Selaras dengan hasil kajian Wahyuningsih dan Citraningrum, (2019) serta Zila dan Septiana, (2024) yang menunjukkan bahwa kemampuan memahami bacaan para

siswa sekolah dasar belum berkembang dengan baik.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di kelas V SDN 1 Kasugengan Kidul. Lebih dari separuh total siswa, tepatnya 17 dari 29 anak (58,6%), masih belum berhasil melampaui batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang berlaku. Kesulitan yang dialami meliputi menangkap makna dalam bacaan, menemukan informasi penting, menarik kesimpulan, hingga menghubungkan antargagasan dalam bacaan. Keadaan ini dipengaruhi oleh keterampilan membaca pemahaman yang belum mencapai perkembangan yang ideal, ditambah dengan proses belajar yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional serta penggunaan media yang masih kurang bervariasi. Hal ini mengakibatkan partisipasi selama proses pembelajaran belum optimal. (Agustina, 2022; Dihan dkk., 2022). Atas dasar kondisi tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan sekaligus mendukung peningkatan membaca pemahaman secara optimal (Frans dkk., 2023).

Sebagai upaya mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan, pembelajaran dapat menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Karena melalui setiap tahapan tersebut, mereka dibimbing guna memperoleh pemahaman melalui kegiatan membaca, menghubungkan informasi yang diperoleh, menyusun pertanyaan, mengingat kembali materi, serta menyimpulkan informasi berdasarkan bacaan yang dipelajari. Dengan demikian, proses membaca berlangsung lebih aktif sehingga kemampuan memahami bacaan dapat berkembang sekaligus memperkuat daya ingat dalam jangka panjang (Mahusay dkk., 2024; Muharochma dkk., 2024; Primayana dan Dewi, 2025). Karakteristik tersebut menjadikan metode PQ4R sesuai diterapkan pada jenjang sekolah dasar karena tahapan pembelajarannya mendukung perkembangan kemampuan kognitif (Rahmaniar dkk., 2022). Penjelasan tersebut diperkuat oleh Pratiwi dkk., (2023) yang menyatakan bahwa penerapan metode PQ4R memudahkan siswa dalam memahami, mengingat, serta

mengorganisasi yang diperoleh dari bacaan secara sistematis.

Agar pelaksanaan metode PQ4R berlangsung lebih optimal, diperlukan media pengajaran yang dapat meningkatkan perhatian sekaligus partisipasi selama kegiatan belajar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan ialah *flipbook* digital karena dapat menghadirkan materi dengan cara yang lebih interaktif melalui integrasi teks, gambar, animasi, audio, dan fitur navigasi yang mudah digunakan. Penyajian materi yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Nurhapsari dan Handayani, 2025). Selain membantu memahami isi bacaan, penggunaan *flipbook* juga turut menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton. Pendapat Ismayani dkk., (2025) menjelaskan bahwa media dengan tampilan visual menarik dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga partisipasi selama proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Temuan Monalisa dkk., (2024) juga menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui media yang interaktif memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan kemampuan

memahami bacaan karena karakteristik belajar jenjang sekolah dasar lebih terbantu melalui penyajian visual.

Penggunaan *flipbook* dalam studi ini berlandaskan pada Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia (CTML) dari Mayer dan *Dual Coding Theory* yang dikembangkan oleh Paivio. Kedua teori tersebut mengungkapkan bahwa pemahaman informasi dapat ditingkatkan jika disajikan dengan integrasi unsur verbal berupa teks dengan unsur visual berupa gambar atau ilustrasi untuk memperkuat tingkat pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Proses penguasaan materi akan lebih terbantu dalam menguasai materi ketika teks dipadukan dengan gambar atau ilustrasi yang relevan (Samat dan Aziz, 2020). Karakteristik tersebut sejalan dengan media *flipbook* yang mampu menyajikan materi menjadi lebih mudah memahami bacaan semakin mudah. Hasil penelitian Awaliya dkk., (2025) dan Kurnia dkk., (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan *flipbook* dapat meningkatkan ketertarikan selama pembelajaran, menyajikan materi lebih terstruktur alhasil informasi lebih mudah dipahami. Temuan tersebut

juga diperkuat oleh (Sakinah dan Nuroh, 2025) yang menyatakan media *flipbook* menjadi salah satu upaya dalam memperbaiki kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Berbagai kajian sebelumnya membuktikan bahwa metode PQ4R maupun media *flipbook* sama-sama efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman (Mahusay dkk., 2024; Nurhapsari dan Handayani, 2025; Sakinah dan Nuroh, 2025). Namun demikian, sebagian besar studi yang ada masih mengkaji kedua komponen secara tersendiri. Kajian yang mengombinasikan metode PQ4R berbantuan media *flipbook*, khususnya dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman di SD belum banyak ditemukan. Atas dasar itu, kajian ini berupaya mengkaji pengaruh penerapan metode PQ4R berbantuan media *flipbook* sebagai upaya mengembangkan membaca pemahaman siswa.

Materi ajar yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bab VI *Cinta Indonesia*, yang mencakup tiga topik pembelajaran, yaitu Kunjungan ke Gedung Djoeang '45 Solo, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, dan Pertempuran Ambarawa. Penelitian

dilakukan untuk menganalisis kemampuan memahami bacaan sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menerapkan metode PQ4R yang didukung dengan media *flipbook*, sekaligus mengkaji dampak penerapan metode ini dalam memahami bacaan siswa kelas V SDN 1 Kasugengan Kidul. Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat menjadi solusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkontribusi terhadap meningkatkan membaca pemahaman di jenjang sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Peningkatan membaca pemahaman dianalisis melalui rancangan desain *One-Group Pretest–Posttest*. Satu kelompok dijadikan objek pada penelitian dan memperoleh dua kali pengukuran, yaitu sebelum serta sesudah pembelajaran menggunakan metode PQ4R berbantuan media *flipbook*. Selisih skor dari *pretest* dan *posttest* menjadi dasar dalam mengidentifikasi pengaruh perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2022). SDN 1 Kasugengan Kidul menjadi lokasi penelitian dilaksanakan pada semester kedua Tahun Ajaran 2025/2026.

SDN 1 Kasugengan Kidul memiliki populasi penelitian sebanyak 170 orang. Adapun sampel penelitian ditetapkan sebanyak 29 anak kelas V yang dipilih dengan metode *purposive sampling* seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2022). Pemilihan kelas ini dilakukan karena dianggap bahwa siswa kelas V lebih mungkin memiliki kemampuan memahami bacaan yang lebih baik. Materi pelajaran yang menjadi pusat perhatian penelitian sudah dibicarakan sebelumnya, sehingga dianggap tepat guna memenuhi tujuan penelitian tersebut.

Data diperoleh melalui tes dan observasi. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca pemahaman yang terdiri atas 15 soal uraian singkat berdasarkan indikator Taksonomi Barrett. Tes diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode PQ4R berbantuan media *flipbook*. Selain itu, digunakan lembar observasi kinerja guru untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, serta lembar observasi aktivitas peserta didik yang mencakup ranah afektif berupa penalaran kritis,

kolaborasi, dan komunikasi, serta ranah psikomotorik berupa kemampuan memahami bacaan.

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Uji normalitas menggunakan *Shapiro–Wilk* dalam menganalisis pola distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang telah memenuhi asumsi normalitas kemudian digunakan dalam pengujian hipotesis, melalui *Paired Sample t-Test* guna menganalisis membaca pemahaman siswa kondisi awal dan akhir penerapan. Selain itu, perhitungan *N-gain* berfungsi untuk mengukur efektivitas peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan metode PQ4R berbantuan *flipbook*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengukuran tingkat pemahaman awal membaca diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* sebelum pembelajaran menggunakan metode PQ4R berbantuan media *flipbook*. Hasil pengukuran kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS versi 25 untuk memberikan gambaran mengenai kondisi awal keterampilan dalam memahami bacaan sebelum diterapkannya metode pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Pretest

N	Range	Min	Max	Mean	SD
29	30.0	48.3	78.3	65.255	8.5488

Skor *pretest* pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata membaca pemahaman awal mencapai 65,255, dengan nilai terendah 48,3 dan tertinggi 78,3, rentang skor 30,0, serta standar deviasi 8,5488. Data tersebut mengindikasikan adanya variasi kemampuan awal membaca pemahaman antarsiswa. Secara keseluruhan, kemampuan awal sebelum penerapan metode PQ4R berbantuan media *flipbook* masih belum optimal sehingga diperlukan perlakuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa sejumlah siswa belum optimal dalam mengidentifikasi informasi penting, membangun hubungan, maupun menarik inti bacaan. Situasi ini sesuai dengan pendapat Pratiwi dkk., (2021) dan Biman, (2020) bahwa kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali kata, melainkan juga melibatkan proses menghubungkan, memproses, dan memahami

informasi. (Hafizin dkk., 2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang belum mampu menarik perhatian dapat menyebabkan minat membaca berkurang sehingga pemahaman terhadap isi teks juga menjadi lebih rendah. Hasil ini didukung Dihan dkk., (2022) dan Frans dkk., (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca perlu dikembangkan melalui keterlibatan siswa secara aktif dengan metode yang sistematis.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Posttest

N	Range	Min	Max	Mean	SD
29	30.0	48.3	78.3	65.255	8.5488

Setelah penerapan metode PQ4R berbantuan media *flipbook*, skor rata-rata membaca pemahaman pada Tabel 2 meningkat menjadi 84,324, dengan nilai terendah 71,6, tertinggi 98,3, rentang 26,7, dan standar deviasi 7,3131. Sebaran nilai setelah mengikuti pembelajaran relatif lebih kecil dibandingkan sebelum penerapan. Peningkatan skor dari 65,255 pada *pretest* menjadi 84,324 pada *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman mengalami kemajuan. Perubahan ini menunjukkan bahwa siswa lebih baik dalam memperoleh informasi penting,

menghubungkan ide-ide, dan menyimpulkan isi bacaan.

Kemajuan ini berkaitan dengan tahapan metode PQ4R melalui sintaks *Preview, Question, Read, Reflect, Recite*, dan *Review*. Pada setiap tahap, peserta didik diarahkan untuk membaca dengan lebih fokus, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, serta memperdalam pemahaman melalui refleksi dan pengulangan. Muharochma dkk., (2024) dan Marie dkk., (2026) menemukan bahwa penggunaan PQ4R berhasil meningkatkan pemahaman bacaan melalui pembelajaran yang terstruktur dan berbasis aktivitas. Keberhasilan tersebut semakin diperkuat dengan penggunaan *flipbook* yang menyajikan materi dalam kombinasi teks, gambar, dan elemen interaktif sehingga mempermudah dalam memahami materi. Rochayati dan Setyawati, (2024) mencatat bahwa *flipbook* dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, sedangkan Suruambo, (2025) menyatakan media digital interaktif mampu mengembangkan perhatian serta partisipasi selama proses belajar. Temuan ini juga didukung Aisyah dan Aisyah dan Wibowo, (2025) yang

menemukan bahwa *flipbook* dapat mendukung keterlibatan dengan membentuk suasana pembelajaran yang lebih menarik serta berfokus pada siswa.

Tabel 3. Hasil Observasi Kinerja Guru

Pertemuan	Presentase	Kategori
I	91,67%	Sangat Baik
II	93,33%	Sangat Baik
III	91,67%	Sangat Baik

Hasil pemantauan aktivitas guru selama penerapan metode PQ4R berbantuan media *flipbook* menunjukkan bahwa seluruh pelaksanaan pembelajaran termasuk kategori sangat baik. Keterlaksanaan pembelajaran mencapai 91,67% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 93,33% pada pertemuan kedua, kemudian berada pada 91,67% pada pertemuan ketiga.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa setiap tahapan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Partisipasi siswa juga menunjukkan perkembangan pada ranah afektif dan psikomotorik. Persentase afektif meningkat dari 71,26%, menjadi 76,25%, kemudian 81,61%, sedangkan psikomotorik meningkat

dari 65,52%, menjadi 74,33%, kemudian 83,91%.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan	Afektif	Psikomotorik
I	71,26%	65,52%
II	76,25%	74,33%
III	81,61%	83,91%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode PQ4R berbantuan media *flipbook* mendorong meningkatnya partisipasi dalam setiap tahapan kegiatan belajar. Selama pembelajaran, siswa memperlihatkan antusiasme, aktif berdiskusi, mengajukan dan menjawab pertanyaan, bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi dari bacaan.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R menggunakan *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman melalui uji normalitas, *Paired Sample t-Test*, dan *N-Gain*.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Normalitas

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.957	29	.273
<i>Posttest</i>	.959	29	.310

Pengujian tahap pertama menggunakan *Shapiro–Wilk*, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5. Nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,273, sedangkan *posttest* sebesar 0,310. Seluruh nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, sehingga data penelitian teridentifikasi normal. Selanjutnya, analisis dilanjutkan melalui *Paired Sample t-Test* guna menguji hipotesis penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test			
	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i> <i>Posttest</i>	-19.129	28	.000

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan pada kemampuan membaca pemahaman antara kondisi awal dan setelah penerapan metode PQ4R berbantuan media *flipbook*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga penerapan metode PQ4R menggunakan *flipbook* memengaruhi kemampuan membaca pemahaman.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh tahapan PQ4R yang membantu siswa membaca secara terstruktur. *Flipbook* juga membantu

melalui penyajian materi yang menggabungkan teks dan gambar sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Temuan tersebut didukung Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia (CTML) dan *Dual Coding Theory* yang menjelaskan bahwa pemberian informasi secara verbal dan visual dapat memperkuat pemahaman serta membantu ingatan informasi bertahan dalam memori (Nurhapsari dan Handayani, 2025; Safitri dkk., 2025; Samat dan Aziz, 2020) juga menunjukkan bahwa penggabungan metode belajar dengan media digital dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan, hasil belajar, dan keterlibatan siswa.

Tabel 7. Hasil Analisis N-gain

N-gain	Min	Max	Mean	Kriteria
N-Gain Score	0,30	0,93	0,5638	Sedang
N-Gain Persen (%)	29,58	93,20	56,3781	Cukup Efektif

Analisis *N-Gain* menunjukkan rata-rata skor peningkatan sebesar 0,5638 sehingga tergolong sedang, sedangkan rata-rata persentase *N-Gain* mencapai 56,3781% dengan tingkat efektivitas cukup efektif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode PQ4R

menggunakan *flipbook* memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca pemahaman. Efektivitasnya juga terlihat dari hasil observasi selama proses belajar, dengan kinerja guru tergolong sangat baik serta domain afektif dan psikomotorik siswa yang menunjukkan peningkatan. Temuan Setiadi dkk., (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* mampu meningkatkan keterlibatan siswa hingga 89,5% dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil peserta didik. Dengan demikian, metode PQ4R yang didukung media *flipbook* dapat menjadi pilihan pembelajaran yang membantu memahami teks melalui kegiatan membaca yang lebih terarah, aktif, dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode PQ4R dengan *flipbook* pengaruh terhadap peningkatan kemampuan memahami bacaan kelas V di SDN 1 Kasugengan Kidul. Dampak ini dapat terlihat dari naiknya skor rata-rata yaitu 65,255 dari hasil tes awal menjadi 84,324 setelah pelaksanaan tes akhir. Perolehan skor

signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perubahan yang signifikan berdasarkan kemampuan pemahaman bacaan pada pengukuran awal dan akhir metode PQ4R diterapkan dengan menggunakan *flipbook*. Temuan ini didukung berdasarkan analisis *n-gain* menunjukkan 0,5638, dan berada pada kriteria sedang, serta tingkat keefektifan mencapai 56,3781%, sesuai dengan kriteria cukup efektif. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa metode pembelajaran dengan metode PQ4R menggunakan *flipbook* bisa meningkatkan kemampuan memahami bacaan para siswa meningkat secara nyata.

Menggunakan metode PQ4R dengan *flipbook* tidak sebatas meningkatkan keterampilan dalam memahami informasi yang terdapat dalam bacaan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas dalam proses belajar. Selama pelajaran, perasaan dan tindakan menjadi lebih aktif, sementara penilaian terhadap cara mengajar guru selalu mendapat kategori "sangat baik" setiap kali mengajar. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan menggabungkan metode membaca yang terstruktur dan menggunakan bahan ajar yang

interaktif, dapat mewujudkan lingkungan pembelajaran yang semakin menarik, mendorong partisipasi aktif selama pembelajaran sekaligus memudahkan mereka dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan satu kelas yang terdiri atas 29 peserta didik dan menggunakan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan kelompok pembandingan, serta menguji penerapan metode PQ4R berbantuan media *flipbook* pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. (2022). *Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aisyah, R. A., & Wibowo, S. E. (2025). *Efforts to Improve Early Reading*

- Skills and Learning Motivation Through Digital Flipbook Media. *Jurnal Prima Edukasia*, 13(2), 350–360.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v13i2.75663>
- Awaliya, P., Nurfaizah, & Amran. (2025). Application Of Flipbook Learning Media To Improve The Reading Comprehension Skills Of Class IV Students Of SDN 87 Buttakeke Kec.Rilau Ale Kab.Bulukumba. *International Journal Of Elementary School Teacher*, 5(1), 85–87.
<https://doi.org/10.70713/ijest.v5i1>
- Biman. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R di Kelas V SD. *Jurnal Guru Kita*, 4(2), 43–50.
<https://doi.org/10.24114/jgk.v4i2.18987>
- Budiantoro, E., Sukartiningsih, W., Hendratno, & Istiq'faroh, N. (2024). Analisis kebutuhan awal keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar di era society 5.0. *Pendas:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 231–242.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15060>
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 7(1), 88–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2437/jptd.v7i1.19544>
- Frans, S. A., Widjaya, A. Y., & Ani, U. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Theology and Christian Education*, 5, 54–68.
- Hafizin, M., Hasanah, N., & Agustina, S. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Literasi Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 03 Mamben Lauk. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 978–990.
<https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3140>
- Ismayani, R. M., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. (2025). Pengaruh Bahan Ajar Terhadap Motivasi Membaca Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(1), 127–140.
<https://doi.org/10.22460/semantik.v14i1.p127-140>
- Kurnia, R. A., Nurhabibah, P., & Wahyuningsih, A. (2025). Pengaruh penggunaan media flipbook terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29231>
- Mahusay, M. G. M., Aguilon, B. R. O., Baga, N. T., Bahenting, M., Calabroso, C. L. L., Canoy, M. A., Dionaldo, J. A., Gabunada, L., Guimaras, J. M., Javierto, K. Y. A., Morales, J. L., Patiluna, K. L. M., Sadagnot, M. T., Sevilla, K. J. D., Sucal, L. B. M., Tagyamon, J. M. P., Cabello, C. A., Erojo, V. S., Bani Jr., S. D., & Schauf, A. M. R. (2024). Improving the Pupil ' s Reading Comprehension Using

- PQ4R and Annotations : Instructional Tool. *Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal*, 5, 686–696. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13302552>
- Marie, S. S., Alivio, & Derequito, C. M. (2026). Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review Strategy (PQ4r) in Teaching Literary Text for an Enhanced Reading Comprehension of 11th Grade Students. *International Journal of Research Publications*, 1365–1386. <https://doi.org/10.47119/10.47119/IJRP1001981620269209>
- Monalisa, I., Suntari, Y., & Dallion, E. E. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>
- Muharochma, W., Widiyatmoko, W., & Kasmuji. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Metode PQ4R (Preview , Quastion , Read , Reflect , Recite , Review) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta. 8, 31013–31019.
- Nurhapsari, H. A., & Handayani, S. (2025). The Implementation of Digital Flipbook to Enhance Students' Reading Comprehension. *English Research Journal*. <https://doi.org/10.33061/erj.v10i1.12166>
- OECD. (2022). *Reading literacy*. 2022. <https://www.oecd.org/en/topics/sub-issues/reading-literacy.html>
- Pratiwi, D. W., Rukayah, & Saputri, D. Y. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan ide pokok pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(449), 40–46. <https://doi.org/doi.org/10.20961/jkc.v9i2.50922>
- Pratiwi, T., Faisal, M., & Hermuttaqien, B. P. F. (2023). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Tyara. *Pinisi Journal PGSD*, 3(1), 493–500.
- Primayana, K. H., & Dewi, P. Y. A. (2025). The Influence of the PQ4R Learning Method Assisted by Balinese Folk Story Texts on Elementary School Student Reading Comprehension Ability. *International Journal of Elementary Educatio*, 9(2), 223–229. <https://doi.org/10.23887/ijee.v9i2.97000> The
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2). <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Rahmaniar, E., Maemonah, & Mahmudah, I. (2022). Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. 6(1), 531–539. <https://doi.org/10.31004/basicedu>

- .v6i1.1952
- Rifa'i Uin, I., Gunung, S., & Bandung, D. (2015). Tantangan Pendidikan Multikultural dalam Era Globalisasi di Indonesia. *Islamica: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama Islam*, 3(1), 72–76. <http://www.kompas.com>.
- Rochayati, U., & Setyawati, K. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Flipbook pada mata pelajaran dasar – dasar Teknik Elektronika di SMK. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 6, 87–93. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v6i1> Pengembangan
- Safitri, A., Sugiharti, R. E., & Budianti, Y. (2025). Application of the PQ4R Method to Improve Reading Comprehension Ability of Grade IV Students at Wanajaya 02 Elementary School. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(5), 2967–2980. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i5.4760>
- Sakinah, M. A. W., & Nuroh, Z. E. (2025). *Improving Elementary School Students' Reading Comprehension Skills with Digital Flipbooks : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar dengan Flipbook Digital*. 20(4), 1–9. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i4.912>
- Samat, M. S. bin A., & Aziz, A. A. (2020). The Effectiveness of Multimedia Learning in Enhancing Reading Comprehension Among Indigenous Pupils. *Arab Word English Journal*, 11, 290–302. <https://doi.org/https://eric.ed.gov/?id=EJ1265894>
- Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(4), 1067–1075. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2542/http>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suruambo, J. (2025). Studi Kasus Implementasi E-Book Interaktif sebagai Media Pembelajaran Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School*, 3(2), 93–104. <https://doi.org/10.54298/tarunateach.v3i2.646>
- Wahyuningsih, A., & Citraningrum, N. M. (2019). The Effectiveness of The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) on Reading Comprehension Skill. *Indonesia Journal on Learning and Advance Education*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i1.7383>
- Zila, F. A., & Septiana, A. R. (2024). Student's Reading Comprehension as Related to Strategies Used in. *Jurnal Arjuna*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1107>